

**ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS SISWA KELAS III  
SD/MI TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN  
MAKHLUK HIDUP DENGAN KURIKULUM 2013**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**DWI PUTRI LESTARI**

**NIM. 1717405010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS SISWA KELAS III SD/MI  
TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP  
DENGAN KURIKULUM 2013**

DWI PUTRI LESTARI

1717405010

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas kesesuaian isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” dengan kurikulum 2013. Buku tematik telah mengalami beberapa kali revisi yang berarti masih terdapat kekurangan. Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas I SD Negeri 3 Wangon bahwa guru pernah menemukan ketidaksesuaian antara materi di buku teks siswa dengan kompetensi dasar. Padahal buku merupakan sumber belajar yang sering digunakan siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar, kesesuaian isi buku teks dengan aspek pendekatan saintifik, kesesuaian isi buku teks dengan ilustrasi gambar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi atau dokumen.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditinjau dari kompetensi dasar kurikulum 2013, aspek pendekatan saintifik serta ilustrasi gambar diperoleh hasil persentase pada masing – masing indikator adalah sebagai berikut; (1) Kesesuaian isi materi buku teks siswa dengan kompetensi dasar memperoleh persentase sebesar 92,4% sehingga termasuk dalam kategori sangat sesuai; (2) Kesesuaian isi buku teks siswa dengan aspek pendekatan saintifik memperoleh persentase sebesar 82,5% sehingga termasuk dalam kategori sangat sesuai; (3) Kesesuaian isi buku teks siswa dengan ilustrasi gambar memperoleh persentase sebesar 93,8% sehingga termasuk dalam kategori sangat sesuai. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa kelas III tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” dengan Kurikulum 2013 sangat sesuai.

**Kata kunci:** Kesesuaian Buku, Buku Teks, Kurikulum 2013

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>23</b>
A. Analisis Kesesuaian.....	23
B. Bahan Ajar.....	24
C. Sumber belajar.....	26
D. Buku Teks Pelajaran.....	29
E. Kurikulum 2013 .....	31
F. Indikator Kesesuaian Isi Buku dengan Kurikulum 2013 .....	40
G. Materi Pembelajaran Kelas III Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup .....	44

<b>BAB III BUKU TEKS SISWA KELAS III SD/MI TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP.....</b>	<b>45</b>
A. Identitas Buku Teks Siswa Kelas III SD/MI Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.....	45
B. Deskripsi Umum Isi Buku Teks Siswa Kelas III SD/MI Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.....	45
C. Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Buku Siswa Kelas III SD/MI Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.....	47
<b>BAB IV ANALISIS BUKU TEKS SISWA KELAS III SD/MI TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP DENGAN KURIKULUM 2013.....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas III SD/MI Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan Kompetensi Dasar.....	56
B. Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas III SD/MI Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan Aspek Pendekatan Saintifik.....	79
C. Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas III SD/MI Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan Ilustrasi Gambar.....	103
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini berbagai perilaku masyarakat Indonesia telah menunjukkan betapa bobroknya moral dan karakter bangsa Indonesia. Perilaku pergaulan bebas yang menimbulkan sex bebas, homo sex, penggunaan obat terlarang telah membudaya di lingkungan masyarakat Indonesia yang justru dianggap sebagai sesuatu yang wajar.<sup>1</sup> Fenomena tersebut erat kaitannya dengan pendidikan serta menunjukkan rendahnya fondasi moral serta spiritual kehidupan bangsa. Salah satu kunci dalam mengatasi krisis moral dan karakter bangsa Indonesia adalah dengan adanya pendidikan. Pendidikan merupakan perencanaan yang dilakukan secara utuh untuk mengolah segala kemampuan peserta didik agar dapat menciptakan generasi anak bangsa yang memiliki dasar kondisi moral dan spiritual tinggi.<sup>2</sup> Pendidikan diharapkan dapat menciptakan manusia yang berkarakter serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing di era yang semakin modern.

Pendidikan di Indonesia telah dilaksanakan dari tingkatan terbawah sampai tingkatan tertinggi, yaitu dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi baik secara formal maupun nonformal. Pendidikan menjadi hal utama yang mampu meningkatkan taraf hidup manusia. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 menyatakan :

Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Dengan demikian, baik itu si kaya, si miskin, atau orang dengan latar belakang apapun di Indonesia masih tetap berhak mendapatkan Pendidikan di Indonesia.<sup>3</sup>

Pemerintah menegaskan bahwa siapapun dapat memperoleh kesempatan pendidikan yang sama, tidak hanya yang mampu ataupun yang

---

<sup>1</sup> Gema Budiarto, *Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya terhadap Krisis Moral dan Karakter*, Jurnal Pamator, vol. 13, no. 1, 2020, hlm. 51.

<sup>2</sup> Sofyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: Jakad Publishing, 2018, hlm. 38.

<sup>3</sup> Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 tentang Hak Warga Negara.

memiliki latar belakang berbeda. Bahkan saat ini banyak bantuan – bantuan pendidikan yang diberikan oleh pemerintah. Mengingat peran pendidikan yang penting dalam sebuah negara. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memiliki sebuah tujuan. Tujuan Pendidikan nasional ada dua yaitu secara *makro* dan *mikro* :

Secara *makro* pendidikan bertujuan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang bersifat *otonom* sehingga dapat melahirkan sesuatu yang berkualitas dalam etika, penalaran, sosial yang positif dan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Tujuan Pendidikan nasional secara mikro yaitu menciptakan manusia yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah serta memiliki kemampuan komunikasi yang cakap.<sup>4</sup>

Dari penjelasan di atas disampaikan bahwa pendidikan memiliki 2 tujuan yang harus dicapai. *Pertama*, membuat wadah yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan yang saling berintegrasi sehingga dapat bermanfaat bagi bangsa dan memiliki daya saing. *Kedua*, mengembangkan manusia menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, cerdas, memiliki moral dan karakter serta mampu berkomunikasi cakap di lingkungannya.

Tujuan dari Pendidikan Nasional dapat terwujud dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan. Salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan pendidikan adalah sebuah kurikulum. Kurikulum adalah pedoman dalam proses belajar mengajar yang terencana yang kemudian direalisasikan dengan pembelajaran.<sup>5</sup> Kurikulum merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia karena kurikulum menentukan mutu kualitas pelaksanaan pendidikan.<sup>6</sup> Semakin baik kurikulum maka semakin bagus mutu kualitas penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu merealisasikan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 20.

<sup>5</sup> Ade Suhandra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI (Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah)*, Jakarta: Kencana, 2019, hlm. 24.

<sup>6</sup> Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 55.

Pemerintah selalu mencoba menciptakan sebuah inovasi baru untuk menyongsong kemajuan setiap peserta didik dan para pendidik dengan melakukan perubahan kurikulum. Berharap perubahan yang dilakukan dapat meningkatkan mutu kualitas pendidikan di Indonesia. Perubahan kurikulum tidak terlepas dari tujuan pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kurikulum di Indonesia dari awal dibuat hingga saat ini sudah mengalami perubahan sebanyak 11 kali perubahan. Dimulai sejak dari kurikulum 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994 dan suplemen kurikulum 1999, Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Kurikulum 2006 (KTSP), dan yang saat ini sedang berlangsung adalah Kurikulum 2013.<sup>7</sup> Perubahan dilakukan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan kebutuhan potensi peserta didik sehingga nantinya dapat bermanfaat di lingkungan masyarakat.

Pada saat ini, Indonesia memiliki pedoman kurikulum yaitu kurikulum 2013. Kurikulum ini berbasis kompetensi dan karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 berusaha menghasilkan manusia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui berbagai dimensi yang ditonjolkan yaitu sikap, pengetahuan, serta keterampilan yang saling mempengaruhi.<sup>8</sup> Sehingga dalam perwujudannya diperlukan pendidik yang mampu menjalankan pembelajaran yang sudah terencana. Peserta didik dituntut lebih aktif agar dapat menggali potensi yang ada dalam dirinya, pendidik dijadikan sebagai fasilitator dalam sebuah pembelajaran. Selain pendidik dan peserta didik, proses pembelajaran didukung oleh faktor lain yaitu sumber belajar. Sumber belajar meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>9</sup> Sumber belajar salah satu hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah karena dapat mempermudah proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.

---

<sup>7</sup> Alhamuddin, *Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)*, Nur El-Islam, Vol. 1, No.2, 2014, hlm. 48.

<sup>8</sup> Alhamuddin, *Sejarah Kurikulum ...* hlm. 53.

<sup>9</sup> Samsinar, *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Didaktika, Vol. 13, No. 2, 2019, hlm 203.

Belajar adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi yang terjadi dengan lingkungan peserta didik tersebut, lingkungan yang dimaksud adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidik tidak hanya guru di sekolah, tetapi orang tua dirumah, saudara dirumah. Di lingkungan masyarakat juga terjadi proses belajar. Orang lain atau bahkan benda hidup atau mati di sekitar peserta didik dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang dapat memberikan informasi atau pesan.

Menurut Andi Prastowo sumber belajar adalah segala sesuatu berupa benda, data, fakta, ide, ataupun orang yang menciptakan proses belajar.<sup>10</sup> Sumber belajar mengandung informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan belajar, antara lain pesan, orang, bahan, alat, prosedur/teknik/metode, dan lingkungan. Bahan adalah sesuatu yang dapat dijadikan pedoman salah satunya adalah buku.<sup>11</sup> Menurut Sitepu buku dapat dibedakan menjadi 4 yaitu :

*Pertama*, buku yang mengandung informasi faktual atau semata – mata imajinasi penulis. *Kedua*, buku yang dilihat dari pembacanya, ada buku anak, remaja, maupun dewasa. *Ketiga*, dilihat dari tampilan fisik, ada buku teks, buku bergambar, dll. *Keempat*, buku yang dikelompokkan berdasarkan kepentingan pendidikan yaitu buku pelajaran dan buku bacaan.<sup>12</sup>

Buku teks pelajaran adalah bahan rujukan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Buku teks pelajaran merujuk pada kurikulum yang sedang berlaku.<sup>13</sup> Penyusunan harus mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi, dan standar proses. Pemerintah telah mengeluarkan buku berbasis tematik yang terdiri dari buku guru dan buku siswa yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Sepanjang awal diterbitkan hingga saat ini buku tematik SD/MI telah mengalami beberapa kali revisi. Revisi menandakan bahwa penyusunan buku tematik SD/MI masih terdapat kekurangan. Pada tahun 2019 dikutip dalam berita AntaraNews, terkait

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar ( Teori dan Aplikasinya )*, Jakarta : Kencana, 2018, hlm. 28.

<sup>11</sup> Sitepu, *Penulisan Buku ...* hlm.18-19.

<sup>12</sup> Sitepu, *Penulisan Buku Teks ...* hlm.14-15.

<sup>13</sup> Hamzah Yunus & Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, Yogyakarta: CV. Udi Utama, 2018, hlm. 169.



dengan isi materi buku tematik kurikulum 2013 tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” kelas V SD/MI edisi 2017 yang memuat mengenai organisasi Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi radikal pada era penjajahan dianggap menimbulkan kesalahpahaman sehingga Wasekjen Pengurus Besar NU meminta buku tersebut direvisi. Totok Suprayitno selaku kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud mengungkapkan bahwa buku yang diterbitkan kemungkinan masih memiliki kekurangan tepatnya sehingga perlu adanya keterlibatan masyarakat atau para pembaca untuk memberikan masukan. Beliau juga menyampaikan bahwa sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016, bagian isi buku teks pelajaran wajib memenuhi aspek materi, kebahasaan, aspek penyajian materi serta aspek kegrafikan. Masyarakat sebagai pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran terhadap buku yang diterbitkan untuk satuan pendidikan.<sup>14</sup> Kemudian, pada tanggal 12 Oktober 2020, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Susan, S.Pd., yang mengajar di kelas I SD Negeri 3 Wangon. Beliau mengungkapkan, bahwa beliau tidak pernah menganalisis terlebih dahulu buku siswa yang digunakan. Mengingat karena buku teks pelajaran yang cukup banyak dan waktu yang tidak memungkinkan. Padahal beliau pernah mengalami ketidaksiharian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran yang dibahas dalam buku siswa. Maka dari itu, analisis kesesuaian buku diperlukan guna meningkatkan kualitas buku yang hendak digunakan dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan uraian standar isi dan standar proses sebagai pengembangan dari standar kompetensi lulusan, kesesuaian kompetensi dasar dan aspek pendekatan saintifik menjadi hal yang penting guna mengoptimalkan tercapainya tujuan kurikulum 2013. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi mempengaruhi proses tercapainya KI-3 dan KI-4 dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik

---

<sup>14</sup> Indriani dan Kunto Wibisono, *Kemendikbud Siapkan Revisi Buku SD*, Antara News, 2019, diakses pada 8 November 2020.

sehingga sudah seharusnya buku teks siswa yang telah dibuat Kemendikbud memperhatikan aspek pendekatan saintifik. Buku teks siswa tidak hanya sekedar sesuai dengan standar kurikulum, tetapi harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif. Ilustrasi gambar dalam buku mempengaruhi motivasi siswa, penggunaan ilustrasi gambar lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dibandingkan dengan buku yang tidak dilengkapi ilustrasi gambar. Berdasarkan beberapa hal tersebut maka penelitian ini akan terfokus pada kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar, aspek pendekatan saintifik, dan ilustrasi gambar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis kesesuaian buku teks siswa SD/MI kelas III tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup edisi revisi 2018 kurikulum 2013, dengan judul penelitian “Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas III SD/MI Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013”.

## **B. Definisi Operasional**

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah – istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemaknaan istilah dalam penelitian ini dan tidak terjadi kesalahan dalam memahami permasalahan yang dibahas, maka peneliti akan menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Analisis Kesesuaian**

Analisis mengandung makna penyelidikan atau penjabaran terhadap suatu hal untuk mengetahui sebab musabab atau keadaan yang sebenarnya.<sup>15</sup> Penjabaran suatu hal agar dapat memperoleh kejelasan makna di dalamnya. Analisis sebagai upaya mempelajari pokok-pokok peristiwa penelitian dengan melakukan penjabaran berbagai data yang telah

---

<sup>15</sup> Analisis (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/analisis>, 20 November 2020.

dikumpulkan ke dalam bagian-bagian analisis.<sup>16</sup> Kesesuaian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keselarasan atau kecocokan.<sup>17</sup> Keselarasan antara satu hal dengan satu hal lainnya

Berdasarkan pengertian analisis dan kesesuaian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesesuaian adalah kegiatan memilah dan menelaah sebuah data informasi yang selanjutnya dikaji dengan aspek kesesuaian atau kecocokan antara sesuatu hal yang dijadikan acuan sehingga menghasilkan konsep baru yang dapat meningkatkan kualitas objek yang dianalisis. Analisis kesesuaian dalam penelitian ini yaitu mencari keselarasan antara isi buku siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan kompetensi dasar, aspek pendekatan saintifik, dan ilustrasi gambar.

## 2. Sumber Belajar

Sumber belajar mempengaruhi kualitas pembelajaran, sumber belajar berkaitan erat dengan segala sesuatu yang memberikan pengalaman belajar. Keberhasilan belajar terjadi apabila terjadinya perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Menurut Sudjana dan Rivai dalam buku Andi Prastowo, menegaskan bahwa sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sementara itu, menurut Andi Prastowo sumber belajar pada hakikatnya adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar.<sup>18</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi, pesan, pengetahuan, pengalaman dalam proses pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008, hlm. 70.

<sup>17</sup> Kesesuaian (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/analisis>, 20 Maret 2021.

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Sumber Belajar ...* hlm. 28.

### 3. Buku Teks Pelajaran

Kata “buku” dalam bahasa Yunani disebut “*biblos*” dalam bahasa Inggris disebut “*book*” dan dalam bahasa Jerman adalah “*das Buch*”. Buku berisi informasi ditampilkan dalam wujud cetakan menggunakan media kertas dan dijadikan satu kesatuan.<sup>19</sup> Buku teks pelajaran adalah buku wajib yang digunakan dalam satuan pendidikan yang memuat materi belajar mengajar yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks pelajaran merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Tidak hanya untuk pegangan siswa tetapi digunakan sebagai pedoman guru. Buku teks adalah buku pelajaran yang dijadikan acuan sesuai dengan standar nasional pendidikan memuat berbagai materi pembelajaran dan dijadikan sebagai pedoman siswa dan guru dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>20</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pegangan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Buku teks sangat diperlukan dalam pembelajaran sehingga kualitas buku teks siswa harus baik dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang saat ini digunakan sebagai pedoman.

### 4. Materi Pembelajaran Kelas III SD/MI Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

Buku tematik kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup merupakan seri buku tematik terpadu kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Buku siswa juga didesain secara menarik dipenuhi dengan ilustrasi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Buku kelas III SD/MI terdiri

<sup>19</sup> Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran ...* hlm.13.

<sup>20</sup> Dedy Irawan, *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses untuk SD*, Banyumas : Pena Persada, 2020, hlm.19.

dari 8 tema. Setiap tema terdiri dari 4 subtema dan setiap subtema terdiri dari 5-6 pembelajaran. Struktur penulisannya mengupayakan sesuai dengan pengalaman belajar dengan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku tematik kelas III SD/MI tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup terdiri dari 4 (empat) subtema. Subtema 1 yaitu ciri-ciri makhluk hidup, subtema 2 yaitu pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, subtema 3 yaitu pertumbuhan hewan, subtema 4 yaitu pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. Buku ini dirancang sebagai pegangan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 5. Kurikulum 2013

Kurikulum dalam bahasa Yunani Kuno berasal dari kata *curir* dan *curere*. Istilah kurikulum pertama kali digunakan dalam kegiatan olahraga yang berarti jarak yang harus ditempuh pelari dari start hingga menuju akhir garis akhir.<sup>21</sup> Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi tambahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>22</sup>

Kurikulum adalah seperangkat perencanaan yang mencakup tujuan, isi materi, strategi dan metode serta penilaian untuk mengumpulkan informasi pencapaian kegiatan belajar mengajar.<sup>23</sup> Kurikulum adalah sebuah jalan yang harus ditempuh peserta didik dalam mencapai tujuan. Kurikulum tidak hanya sekedar perencanaan, tetapi hal-hal yang tidak terencana yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*, Jakarta : Prenada Media Group, 2008, hlm. 3.

<sup>22</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>23</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran ...* hlm. 9-10.

<sup>24</sup> Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum...* hlm.18.

Berdasarkan pengertian di atas, kurikulum adalah segala perencanaan pelaksanaan pendidikan yang kemudian diimplementasikan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum di Indonesia telah dirubah sejumlah 11 kali. Pada Juli 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Munculnya kurikulum 2013 sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya sekaligus sebagai upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.<sup>25</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “bagaimana kesesuaian antara isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan kurikulum 2013?”, dengan rincian rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian antara isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan kompetensi dasar?
2. Bagaimana kesesuaian antara isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan aspek pendekatan saintifik?
3. Bagaimana kesesuaian antara isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan ilustrasi gambar?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan;

---

<sup>25</sup> Ma'as Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, Yogyakarta : Deepublish, 2016, hlm. 9.

- a. Kesesuaian antara isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan kompetensi dasar
- b. Kesesuaian antara isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan aspek pendekatan saintifik
- c. Kesesuaian antara isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan ilustrasi gambar

## 2. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk teori, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat dalam bentuk praktik.

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah menambah pengetahuan dalam kehidupan masyarakat di bidang pendidikan khususnya mengenai analisis kesesuaian isi buku teks siswa dengan kurikulum yang berlaku dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam penulisan buku teks yang baik.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, untuk menjadi bahan pertimbangan agar menganalisis buku terlebih dahulu sebelum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Bagi sekolah, untuk memberikan masukan dalam rangka perbaikan koleksi-koleksi buku, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi penulis buku, dapat dijadikan sebuah masukan agar melakukan perbaikan menciptakan sumber belajar yang berkualitas dan sesuai Kurikulum 2013.

## E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang memiliki kedekatan pernah diteliti sebelumnya peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan di beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

*Pertama*, skripsi karya Clariza Zakiah Laila Rizky dalam pembahasannya skripsi ini menitik beratkan pada analisis kelayakan buku teks siswa pada kesesuaian dengan kompetensi dasar, kedalaman materi, aspek pendekatan saintifik, dan ilustrasi gambar. Hasil penelitiannya adalah buku teks siswa kelas IV SD/MI tema cita – citaku dikategorikan layak untuk digunakan. Perbedaan skripsi dari saudara Clariza adalah fokus penelitian yaitu buku teks siswa kelas IV tema cita – citaku sedangkan penulis meneliti buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Persamaannya adalah sama-sama analisis kesesuaian isi buku dengan kurikulum 2013.<sup>26</sup>

*Kedua*, skripsi karya Adfila Pandu Putra dalam pembahasannya skripsi ini menitik beratkan pada analisis kesesuaian buku teks siswa dengan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013. Buku ajar atau teks yang beredar di kalangan guru masa itu belum diketahui tingkat kesesuaian dengan kompetensi dasar kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 masih terbilang baru. Hasil penelitiannya kesesuaian isi buku memperoleh persentase 96,83% dan termasuk dalam kategori sangat sesuai. Perbedaan skripsi dari saudara Adfila Pandu Putra adalah fokus penelitian yaitu Buku Teks Siswa Tematik Terpadu Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar SD/MI Kelas V sedangkan penulis meneliti buku teks siswa kelas III SD/MI tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. Persamaannya adalah sama-sama analisis kesesuaian isi buku teks siswa sesuai dengan kurikulum 2013.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Clariza Zakiah Laila Rizky, *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita – citaku Berdasarkan Kurikulum 2013*, Skripsi, Jember: Universitas Jember, 2020.

<sup>27</sup> Adfila Pandu Putra, *Analisis Kesesuaian antara Buku Teks Siswa Tematik Terpadu Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar SD/MI Kelas V dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*, Skripsi, Kediri: Universitas Nusantara, 2016.



*Ketiga*, skripsi karya Dwi Larasati dalam pembahasannya menitikberatkan pada analisis kesesuaian isi buku teks siswa dengan konsep kurikulum 2013. Dari hasil penelitian saudara Dwi Larasati buku guru dan buku siswa sudah sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Hanya masih ada beberapa kekurangan. Perbedaannya pada fokus penelitian pada karya saudara Dwi Larasati adalah analisis isi buku teks tema indahny negeriku kelas IV SD/MI sedangkan penulis meneliti buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Persamaannya adalah sama-sama menganalisis isi buku teks dengan konsep kurikulum 2013.<sup>28</sup>

*Keempat*, skripsi karya Febrica Rosita Sari dalam pembahasannya menitikberatkan pada analisis kesesuaian isi buku guru serta buku siswa dengan kurikulum 2013. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI tema selalu berhemat energi secara keseluruhan sudah sesuai dengan kurikulum 2013, namun masih memerlukan perbaikan pada beberapa aspek antara lain mengenai tujuan pembelajaran yang belum menggunakan kata kerja operasional sesuai taksonomi Bloom dan Anderson serta tujuan pembelajaran yang belum memuat ABCD secara lengkap. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, saudara Febrica meneliti buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI tema selalu berhemat energi. sedangkan penulis meneliti mengenai buku siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang analisis kesesuaian buku dengan kurikulum 2013.<sup>29</sup>

Dari hasil kajian terhadap beberapa literatur tersebut, terdapat kesamaan dalam hal pembahasan mengenai diksi analisis dalam buku teks siswa yang peneliti kaji. Namun, dari beberapa kajian tersebut belum ada yang meneliti mengenai analisis kesesuaian isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan kurikulum 2013 sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

---

<sup>28</sup> Dwi Larasati, *Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema Indahny Negeriku Kelas IV SD.MI dengan Konsep Kurikulum 2013*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

<sup>29</sup> Febrica Rosita Sari, *Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013*, Skripsi, Semarang:UNNES, 2017.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dari rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan macam-macam data yang akan dikumpulkan. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *literer* atau kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data menggunakan kerja analisis isi.<sup>30</sup> Perolehan data bukan berdasarkan persepsi peneliti tetapi berdasarkan perincian sumber – sumber data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pemanfaatan data – data yang terkumpul kemudian dijabarkan secara deskriptif. Penelitian konteks ini berusaha untuk mendeskripsikan kesesuaian isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan kurikulum 2013.

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah bahan – bahan informasi yang akan diteliti. Bahan penelitian harus berkaitan dengan masalah fokus penelitian, sehingga peneliti menggunakan dua sumber yaitu primer dan sekunder.

#### a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti dalam penelitiannya. Sumber primer memiliki peran yang penting dalam pengumpulan informasi terkait data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>31</sup> Karena sumber primer adalah sumber data utama dalam penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kepustakaan, maka sumber data primer dalam penelitian adalah buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

---

<sup>30</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Malang : Literasi Nusantara, 2020, hlm. 9.

<sup>31</sup> Ika Wasilatul Ngainiyah, *Analisis Buku Ajar SD/MI Tema Diriku dalam Konsep Kurikulum 2013*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015, hlm. 13.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber – sumber data yang sudah ada yang menguatkan penelitian. Sumber sekunder berupa data yang tidak secara langsung berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.<sup>32</sup> Sumber sekunder berupa artikel ilmiah, dokumen pemerintah, buku-buku yang terkait dengan kurikulum 2013.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data sesuai yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui tulisan, gambar atau karya-karya seseorang.<sup>33</sup> Tulisan dapat dalam bentuk buku, artikel ilmiah, peraturan, kebijakan, sejarah. Gambar dapat berupa foto, sketsa, dan lain – lain. Karya dapat berupa film, patung, karya seni. Menurut Bungin dalam buku Imam Gunawan, macam – macam bahan dokumen dibedakan menjadi dua yaitu dokumenter dan literatur. Dokumenter adalah bahan yang disimpan sebagai dokumentasi, sedangkan literatur adalah bahan yang diterbitkan.<sup>34</sup>

Jadi, teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik menghimpun dan analisis data dari dokumen yang diterbitkan atau tidak diterbitkan yang dapat berupa buku, peraturan, kebijakan, foto, sketsa, atau karya orang seperti film dan patung. Informasi data yang diperoleh tersebut diurai ke dalam bagian – bagian tertentu, dibandingkan kemudian digabungkan menjadi satu hasil yang utuh, lengkap dan sistematis. Dokumen atau literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, jurnal – jurnal ilmiah dan buku mengenai sumber belajar, buku teks

<sup>32</sup> Ika Wasilatul Ngainiyah, *Analisis Buku ...* hlm. 13.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2018 ,hlm. 329.

<sup>34</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm.178.

pelajaran, ilustrasi gambar, kurikulum 2013 serta peraturan perundang – undangan yang terkait.

Langkah – langkah yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: (1) Peneliti mencari informasi dan referensi mengenai kompetensi dasar, pendekatan saintifik, dan ilustrasi gambar di buku, artikel ilmiah, perundang – undangan, ataupun internet untuk memudahkan penelitian; (2) Menyusun instrumen berupa tabel analisis kesesuaian tiga fokus penelitian; (3) Mengumpulkan data dilakukan dengan cara memberi check list kesesuaian isi buku teks yang terdapat dalam buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup berdasarkan indikator.

#### 4. Instrumen Penelitian

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan sebuah alat yaitu instrumen penelitian. Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pemandu dalam penelitian menggunakan instrumen dokumentasi. Instrumen dokumentasi ada dua, yaitu pedoman dokumentasi dan instrumen checklist.<sup>35</sup> Peneliti menggunakan instrumen checklist yang berisi lembar analisis untuk memperoleh data kesesuaian isi buku teks sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 1.1 Analisis Kesesuaian Buku dengan Kompetensi Dasar

ST/PB	KD	Materi	Hal	Kesesuaian KD		Skor	Keterangan
				Sesuai	Tidak Sesuai		

<sup>35</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman: Literasi Media, 2015, hlm.83.

Tabel 1.2 Analisis Kesesuaian Buku dengan Aspek Pendekatan Saintifik  
Komponen Mengamati

ST/PB	Membaca dari buku	Mendengar	Menyimak	Melihat	Skor

Tabel 1.3 Analisis Kesesuaian Buku dengan Aspek Pendekatan Saintifik  
Komponen Menanya

ST/PB	Siswa melakukan tanya jawab/diskusi dengan teman atau guru	Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami	Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang telah dipahami	Skor

Tabel 1.4 Analisis Kesesuaian Buku dengan Aspek Pendekatan Saintifik  
Komponen Mencoba

ST/PB	Kegiatan mencoba/eksperimen	Mengamati dari sumber buku lain	Mengamati objek/kejadian	Melakukan wawancara	Meniru bentuk/gerak	Skor


Tabel 1.5 Analisis Kesesuaian Buku dengan Aspek Pendekatan Saintifik  
Komponen Mengasosiasi

SB/ PB	Analisis data dengan membuat kategori	Membuat hubungan kategori	Menarik kesimpulan	Mengolah informasi yang dikumpulkan dari buku atau sumber lain	Menghubungkan yang dipelajari dengan realitas	Skor

Tabel 1.6 Analisis Kesesuaian Buku dengan Aspek Pendekatan Saintifik  
Komponen Mengkomunikasikan

ST/ PB	Menyajikan laporan/olahan informasi dalam bentuk bagan, tabel, diagram atau grafik	Menyusun dan menyajikan laporan/olahan informasi tertulis atau media lainnya	Menyajikan laporan/hasil diskusi secara lisan	Skor

Tabel 1.7 Analisis Kesesuaian Buku dengan Ilustrasi Gambar

ST/ PB	Hal	Analisis				Skor
		Membuat konsep lebih nyata	Memudahkan istilah teknis	Menjelaskan konsep bentuk	Menjelaskan konsep ruang	

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian menyusunnya secara sistematis untuk dikembangkan pola hubungannya menjadi hipotesis. Apabila data yang dikumpulkan belum mencapai tujuan yang diinginkan maka pencarian data dilakukan sampai memperoleh data yang akurat.<sup>36</sup> Analisis data bersifat objektif dan menggunakan pendekatan sistematis yang dapat memberikan sumbangan informasi teoritis.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan maka data yang diperoleh merupakan data *textular* dan pola analisis yang dilakukan adalah analisis *non-statistik*. Data *textular* hanya dianalisis menurut isinya, sehingga analisis ini disebut analisis isi.<sup>37</sup> Menurut Holsti dalam buku Imam Gunawan, analisis isi adalah teknik penelitian menganalisis dokumen untuk menemukan kesimpulan yang dilakukan secara sistematis dan objektif.<sup>38</sup> Cara menganalisis isi dokumen adalah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk – bentuk komunikasi secara tertulis dalam bentuk

<sup>36</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*. Malang : Literasi Nusantara, 2020, hlm.61.

<sup>37</sup> Ika Wasilatul Ngainiyah, *Analisis Buku...* hlm. 15.

<sup>38</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian ...*hlm.181.

dokumen secara obyektif.<sup>39</sup> Tujuan dari analisis isi adalah memaparkan serta menyimpulkan isi dari tulisan. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah proses menganalisis dan menguraikan perolehan data secara obyektif yang kemudian diperoleh hasil kesimpulan keterhubungan.

Tahapan analisis isi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan data yang telah diperoleh sesuai dengan indikator kesesuaian. Indikator kesesuaian dalam fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8 Indikator Kesesuaian Isi Buku Teks

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Kesesuaian Materi dengan KD	Terdapat kesesuaian Materi dengan KD
Pendekatan Saintifik	Mengamati
	Menanya
	Mencoba
	Mengasosiasi
	Mengkomunikasikan
Kesesuaian Ilustrasi Gambar	Terdapat kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi bahasan

- b. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kesesuaian buku untuk masing – masing sub tema yang akan dianalisis
- c. Proses analisis isi berdasarkan pada indikator yang telah ditetapkan
- d. Menghitung persentase kemunculan dari tiap aspek dengan teknik skoring dan penentuan kategori kesesuaian dengan rumus:<sup>40</sup>

$$\text{Rumus tingkat kesesuaian} = \sum \text{srt} \frac{\sum \text{srt}}{\sum \text{si}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Srt = skor riil tercapai sesuai

Si = skor maksimal yang dapat dicapai

<sup>39</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018, hlm. 162.

<sup>40</sup> Gianina Febrian Anggreli Putri, *Analisis Kesesuaian antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013*, Skripsi, Jember: Universitas jember, 2020, hlm. 38.



Skor yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus di atas digunakan sebagai pedoman dalam mengkategorikan kesesuaian antara isi buku siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan kurikulum 2013. Kategori tersebut kemudian masuk ke dalam tabel 1. dengan persentase sebagai berikut.

Tabel 1.9 Kategori Kesesuaian

<b>Kriteria Skor (%)</b>	<b>Tingkat Kesesuaian</b>
81 – 100	Sangat Sesuai
61 – 80	Sesuai
41 – 60	Cukup Sesuai
21 – 40	Kurang Sesuai
0 – 20	Tidak Sesuai

- e. Peneliti menarik kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase dengan kalimat deskriptif dan menguraikan keadaan masing – masing aspek yang ada pada buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan kurikulum 2013.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Adapun untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal ini skripsi terdiri dari: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

Bagian Kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Bab pertama pendahuluan memuat: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua, berisi landasan teori. Dalam landasan teori berisi mengenai pengertian analisis kesesuaian, bahan ajar, sumber belajar, buku teks pelajaran, kurikulum 2013, indikator kesesuaian, materi pembelajaran kelas III SD/MI tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.
3. Bab tiga, merupakan bab yang menerangkan tentang gambaran umum buku teks siswa kelas III SD/MI tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.
4. Bab empat, berisi pemaparan analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai urutan rumusan masalah atau fokus penelitian mengenai analisis buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan kurikulum 2013.
5. Bab lima adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan simpulan, saran-saran, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan dari hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kesesuaian isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan kurikulum 2013, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesesuaian isi materi pada buku dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 dikategorikan sangat sesuai, dengan perhitungan persentase kesesuaian kompetensi dasar sebesar 92,4 %.
2. Kesesuaian isi buku dengan aspek pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 dikategorikan sangat sesuai, dengan perhitungan persentase kesesuaian aspek pendekatan saintifik sebesar 82,5 %.
3. Kesesuaian isi buku dengan ilustrasi gambar dalam kurikulum 2013 dikategorikan sangat sesuai, dengan perhitungan persentase kesesuaian ilustrasi gambar sebesar 93,8%.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi guru, hendaknya guru melakukan kegiatan analisis kesesuaian buku sebelum digunakan dalam proses pembelajaran dan menambah materi tambahan jika ada ketidaksesuaian dalam buku yang digunakan.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lain yang sejenis.
3. Bagi penulis buku, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penulis buku untuk memperbaiki penyusunan buku tematik kelas III SD/MI tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup edisi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Aryanti. 2018. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu", *Jurnal Educative*. Vol. 3, No. 1.
- Aisyah, Siti dkk. 2020. "Bahan Ajar sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Salaka*. Vol. 2, No. 1.
- Alhamuddin. 2014. "Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)", *Nur El-Islam*. Vol. 1, No. 2.
- Analisis (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/analisis>, 20 November 2020.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Budiarto, Gema .2020. "Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya terhadap Krisis Moral dan Karakter", *Jurnal Pamator*. Vol. 13, no. 1.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum (Buku Pegangan Kuliah)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriani dan Kunto Wibisono. 2019. "Kemendikbud Siapkan Revisi Buku SD". *Antara News*. diakses pada 8 November 2020.
- Irawan, Dedy. 2020. *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses untuk SD*. Banyumas: Pena Persada.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Buku Guru SD/MI Kelas III Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Buku Siswa SD/MI Kelas III Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kesesuaian (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/analisis>, 20 Maret 2021.
- Ladjid, Hafni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Larasati, Dwi. 2016. "Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI dengan Konsep Kurikulum 2013". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Magdalena, Ina.2020. "Analisis Bahan Ajar", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 2.
- Marlina, Murni Eva. 2013. "Kurikulum 2013 yang Berkarakter", *JUPIIS*. Vol. 5, No. 2.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustoip, Sofyan. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Ngainiyah, Ika Wasilatul. 2015. "Analisis Buku Ajar SD/MI Tema Diriku dalam Konsep Kurikulum 2013". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka dasar dan Struktur Kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan dalam Satuan Pendidikan.

Perdana, Dedi Ilham. 2013. Kurikulum dan Pendidikan di Indonesia: Proses Mencari Arah Pendidikan yang Ideal di Indonesia atas Hegemoni Kepentingan Penguasa Semata”, *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Vol. 2, No. 1.

Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar (Teori dan Aplikasinya)*. Jakarta: Kencana.

Putra, Adfila Pandu. 2016. “Analisis Kesesuaian antara Buku Teks Siswa Tematik Terpadu Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar SD/MI Kelas V dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013”. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara.

Putri, Gianina Febrian Anggreli. 2020. “Analisis Kesesuaian antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013”. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Ramadhan, Lutfi Maulana. 2020. “Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita – Citaku dengan Kurikulum 2013”. Skripsi. Semarang: UNNES.

Rini, Dian Putri Yustika. 2018. “Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Skripsi. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Rizky, Clariza Zakiah Laila. 2020. “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita – citaku berdasarkan Kurikulum 2013. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

- Sari, Febrica Rosita. 2017. "Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013". Skripsi. Semarang: UNNES.
- Samsinar. 2019. "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan Didaktika*. Vol. 13, No.2.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandra, Ade. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI (Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah)*. Jakarta : Kencana.
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 tentang Hak Warga Negara.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media.
- Supriadi. 2015. "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran", *Lantanida Journal*. Vol. 3, No. 2.
- Suryandari, Yunita. 2019. "Penggunaan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di SD/MI", *Jurnal El-Hamra*. Vol.4, No. 2.
- Susilana, Rudi dan Heli Ihsan. 2014. "Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarkan Kajian Teori Psikologi Belajar", *Jurnal Edutech*. Vol. 1, No.2.

Tarigan dan Djago. 2009. *Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.

Witabora, Joneta. 2012. “Peran dan Perkembangan Ilustrasi”, *Humaniora*. Vol.3, No.2.

Yunus, Hamzah & Hedy Vanni Alam. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV. Udi Utama.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

